

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan secara sadar oleh seorang pendidik dan direncanakan sebaik mungkin dengan tujuan yang sudah ditetapkan, Ali Mustadi (2020:1). Dalam pendidikan terdapat kegiatan belajar dan mengajar yang harus di kembangkan agar dapat menciptakan sistem pendidikan yang berkualitas (Adrianto dkk., 2021:50). Pendidikan memberikan pengaruh terhadap individu sehingga menghasilkan perubahan dalam kebiasaan, pemikiran, sikap dan tingkah laku tersebut. Kebutuhan akan pendidikan menjadi suatu hal yang tidak bisa dipungkiri. Oleh karena itu, setiap orang berhak mendapatkan pendidikan.

Pembelajaran IPAS hendaknya bisa memberi kesempatan untuk membangun keingintahuan alamiah siswa. “Proses pembelajaran IPAS menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar”, hal tersebut akan mengakomodasi siswa mengasah kemampuan bertanya dan menemukan jawaban bersumber pada fakta serta mengembangkan pemikiran ilmiah. Pokok program pembelajaran IPAS di SD semestinya ditujukan membangun minat dan pengembangan siswa terhadap dunia dimana mereka hidup. IPAS merupakan pembelajaran terpadu yang bertujuan mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa melalui pengamatan, eksplorasi, dan analisis terhadap fenomena alam dan sosial yang ada di sekitarnya, Suryadi (2022). Dengan pembelajaran yang berpusat pada siswa akan mengujudkan pembelajaran yang lebih kondusif serta mengujudkan tujuan pembelajaran. Mata pelajaran IPAS bertujuan untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh dan terpadu kepada siswa mengenai fenomena alam dan sosial di sekitar mereka. Karena kurikulum merdeka tergolong baru di lingkungan SD Negeri 060938 Medan, maka masih terdapat berbagai tantangan dalam pelaksanaannya, baik dari segi materi, pendekatan pembelajaran, maupun adaptasi siswa dan guru.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 060938 Medan, diketahui bahwa minat belajar siswa yang masih kurang aktif dan kurang bervariasi sehingga

penggunaan model pembelajaran masih rendah termasuk pada pembelajaran IPAS, metode ini kurang memberikan rasa semangat belajar peserta didik dan ruang bagi siswa untuk aktif terlibat, berdiskusi, ataupun mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif serta kurang memberikan rasa tanggung jawab peserta didik dalam menerima pembelajaran dan kurang memberikan motivasi belajar serta keterampilan peserta didik yang dibutuhkan dalam memahami materi IPAS.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas III pembelajaran kelas III di sekolah Tersebut masih menggunakan Kurikulum Tematik dan baru menggunakan kurikulum merdeka pada semester ini, guru masih menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional, yaitu metode ceramah dan pemberian tugas secara individual. Serta memanfaatkan media pembelajaran yang variatif. Selain itu, model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) juga belum pernah diterapkan sebelumnya di sekolah ini pada mata pelajaran IPAS, sehingga potensi pendekatan ini belum sepenuhnya dimanfaatkan.

Penelitian yang dilakukan oleh Pendency dan Mbagho (2021) dalam Jurnal Basicedu menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar Matematika siswa pada materi relasi dan fungsi di SMP Negeri 1 Bajawa Utara, penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi dan hasil belajar siswa akibat pembelajaran yang masih bersifat konvensional, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui penerapan model NHT, siswa ditempatkan dalam kelompok kecil yang heterogen dan diberi tanggung jawab individu melalui sistem penomoran, sehingga setiap siswa dituntut untuk aktif berdiskusi dan siap menjawab pertanyaan. Hasil analisis statistik menunjukkan nilai  $F_{hitung} 20,29035 > F_{tabel} 4,45$  serta  $T_{hitung} 0,016 < 0,05$ , yang membuktikan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang belajar menggunakan model NHT dan siswa yang belajar dengan metode konvensional. Temuan ini memperlihatkan bahwa model NHT tidak hanya meningkatkan keaktifan dan kerja sama siswa, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar Matematika secara signifikan, sehingga layak

digunakan sebagai alternatif model pembelajaran yang efektif di sekolah menengah pertama. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan salah satu model yang efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Melalui teknik kerja kelompok, penomoran anggota, diskusi kelompok, dan tanggung jawab individu, model ini mendorong siswa untuk saling berinteraksi, berbagi pemahaman, serta bertanggung jawab terhadap hasil belajar. Dengan demikian, penerapan model NHT diyakini dapat menjadi alternatif yang tepat dalam mendukung pembelajaran IPAS yang menuntut pemahaman terpadu dan partisipasi aktif siswa. Melihat kondisi tersebut, perlu dilakukan upaya untuk mengevaluasi dan menguji pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe NHT terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran IPAS yang masih tergolong baru di sekolah. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* ( NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas 3 SD Negeri 060938 Medan”.



## 1.2 Indetifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya rasa semangat belajar peserta didik dan ruang bagi siswa untuk aktif terlibat.
2. Pendekatan pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional, yaitu metode ceramah dan pemberian tugas individual.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) belum pernah diterapkan.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terfokus dan terarah, maka perlu dibuat batasan masalah sebagai berikut: Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together* (NHT) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS materi Aku Bagian Masyarakat kelas 3 SD Negeri 060938 Medan.

## 1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar IPAS siswa tanpa menggunakan Model pembelajaran Kooperatif tipe NHT di kelas 3 SD Negeri 060938 Medan 2025/2026.
2. Bagaimana hasil belajar IPAS siswa dengan menggunakan Model pembelajaran Kooperatif tipe NHT di kelas 3 SD Negeri 060938 Medan 2025/2026.
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT di kelas 3 SD Negeri 060938 Medan 2025/2026.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui hasil belajar IPAS siswa tanpa menggunakan Model pembelajaran Kooperatif tipe NHT di kelas 3 SD Negeri 060938 Medan 2025/2026
2. Untuk mengetahui hasil belajar IPAS siswa dengan menggunakan Model pembelajaran Kooperatif tipe NHT di kelas 3 SD Negeri 060938 Medan 2025/2026
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe NHT di kelas 3 SD Negeri 060938 Medan 2025/2026

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya dalam kajian model pembelajaran kooperatif
2. Penelitian ini juga dapat menjadi rujukan atau landasan bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam mengenai efektivitas model pembelajaran kooperatif dalam konteks, jenjang, maupun mata pelajaran yang berbeda.

#### **Manfaat Praktis**

1. Bagi siswa, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif, serta meningkatkan pemahaman dan hasil belajar pada mata pelajaran IPAS.
2. Bagi Guru, menyediakan alternatif model pembelajaran yang efektif dan inovatif dalam mengajar mata pelajaran IPAS yang masih baru diterapkan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, menjadi referensi dalam penelitian sejenis serta memperkaya kajian tentang penerapan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran IPAS.